

# GAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia itu menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Betapapun sempumanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia sulit kiranya tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai. Masyarakat telah menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap aspek manusia tersebut. Nilai-nilai manusia (human values) semakin diselaraskan dengan aspek-aspek teknologi maupun ekonomi.

Pengembangan pekerja yang diartikan sebagai pengembangan karier, pada dasarnya berorientasi pada perkembangan organisasi/perusahaan dalam menjawab tantangan kegiatan di masa mendatang. Setiap organisasi/perusahaan harus menerima kenyataan, bahwa eksistensinya di masa depan tergantung pada Sumber Daya Manusia. Tanpa memiliki Sumber Daya Manusia yang kompetitif sebuah perusahaan/organisasi akan mengalami kemunduran dan akhirnya dapat tersisih karena ketidakmampuan menghadapi tantangan era globalisasi.

Kondisi seperti itu mengharuskan organisasi/perusahaan untuk melakukan pembinaan karier bagi para pekerja, yang harus dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Dengan kata lain pembinaan karier sebagai salah satu kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia, harus dilaksanakan sebagai kegiatan formal yang dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia lainnya.

Pengembangan karier sebagai tugas perkembangan (*developmental task*) yang bersifat dan harus diwujudkan pekerja secara individual, sedang dari segi organisasi/ perusahaan merupakan kegiatan untuk mendapatkan tenaga kerja yang kompetitif, maka diperlukan usaha memberikan bantuan, agar pekerja yang potensial dapat mencapai setiap jenjang karier sejalan dengan usaha mewujudkan tugas perkembangannya.

Penanggung jawab utama, pertama dan terakhir pengembangan karier berada pada para pekerja masing-masing secara individual. Sedang organisasi/perusahaan memikul tanggung jawab yang bersifat menunjang. Tanggung jawab itu dilakukan dengan memberikan bantuan agar setiap pekerja yang berpotensi memperoleh peluang untuk mengembangkan kariernya masing-masing.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan karier yang efektif dan efisien, sebuah